

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Otonomi sekolah di SMK Negeri 2 Gorontalo dalam pengambilan keputusan. Kepala sekolah dalam menetapkan program sekolah itu sudah dapat dilaksanakan berdasarkan keputusan bersama dan melibatkan seluruh stakeholder yang ada di sekolah
2. Otonomi Sekolah dalam pembiayaan pendidikan. Kepala sekolah dalam pengelolaan anggaran pendidikan bersifat terbuka baik dalam penerimaan dan pengeluaran anggaran berdasarkan atas keputusan bersama melalui rapat dewan guru dan rapat komite sekolah.
3. Otonomi sekolah dalam pengelolaan pembelajaran. Kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran sudah dapat dilaksanakan melalui suatu wadah pengembangan profesi guru didalam penguasaan kurikulum yang berlaku secara nasional.

B. Saran

Beberapa hal yang direkomendasikan sebagai saran adalah :

1. Perlu adanya regulasi yang mengatur pendidikan seperti Perda Pendidikan khususnya SMK yang berlaku di Kota Gorontalo. Dalam peraturan daerah ini telah diatur semua hal yang harus dilakukan oleh sekolah dengan arahan dan aturan yang jelas dan standar yang permanen.
2. Perlu upaya pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan untuk memberikan arahan dan rekomendasi pengelolaan sekolah dan menyiapkan rambu-rambu instrumen penilaian sekolah dari aspek pengelolaan otonomi sekolah.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi otonomi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2007. *Modul Pendukung Pelatihan. Manajemen Berbasis Sekolah.* Kerjasama Pemerintah Indonesia dan Australia. AusAID
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah.* Buku 1 Konsep Dasar. Jakarta : Depdiknas 2000
- . 2002. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Buku 1 Konsep Dasar.* Jakarta : Depdiknas.
- Danim, Sudarwan. 2008. *Visi Baru Manajemen Sekolah.* Dari unit birokrasi ke lembaga akademik. Jakarta
- Chozanah, Nunung .1994 . *Dasar-dasarManajemen.* Bandung : Armico.
- Depdiknas, 2008. *Pengembangan Kurikulum Puskur Balitbang*
- Fatah, Nanang 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan.* (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasbullah, 2006. *Otonomi Pendidikan. Kebijakan otonomi daerah dan Implikasinya terhadap penyelenggaraan pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo
- Lazaruih, Soewadji. 1987. *Kepala Sekolah Dan Tanggung jawabnya.* Salatiga : Kanisius.
- Made Pidarta. 1988. *Manajemen Pendidikan Indonesia.* Jakarta : Bina aksara
- Manullang. 2008. *Dasar-dasar manajemen.* Yogyakarta : Gadjahmada Universty Press.
- Masaong, Abd. Kadim dan Anshar, 2010. *Manajemen Berbasis Sekolah.* Gorontalo State University.
- Masaong, Abd. Kadim dan Tilome.2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Inteegence. (Sinergi kecerdasan Intelektual, emosional dan spiritual untuk meraih sukses yang gemilang).* Bandung : Alfabeta
- Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2000. *Manajemen Berbasis Sekolah.* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1996. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung : Tarsito.
- Nawawi, Hadari 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nurkolis, MM. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah. Teori, Model, dan Aplikasi.* Jakarta. Grasindo
- Rohiat, 2009. *Manajemen Sekolah. Teori dasar dan Praktek dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional.* Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sahertian, A Piet. 1994 *Profil Pendidik Profesional.* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Saud, Udin Syaefudin dan Makmum, Abin Syamsudin. 2007. *Perencanaan Pendidikan suatu pendekatan komperensih.* Bandung : Rosyda Karya
- Sugioyono, 2009 . *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung Alfabeta
- Sugioyono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Bandung Alfabeta
- Usman. Moh Uzer. 1992 *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

FOKUS	SUB FOKUS	PERTANYAAN
1. Otonomi Sekolah dalam Pengambilan Keputusan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan keputusan dalam rencana pengembangan sekolah - Pengambilan Keputusan dalam Penggunaan Anggaran/Keuangan - Pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu tenaga pendidik - Pengambilan keputusan dalam penerimaan siswa baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengambilan keputusan dalam menetapkan Rencana Pengembangan sekolah (RPS) dan Rencana Strategik sekolah/renstra 2. Bagaimana pengambilan keputusan dalam menetapkan penggunaan anggaran? 3. Bagaimana pengambilan keputusan dalam rencana peningkatan mutu pendidikan 4. Bagaimana pengambilan keputusan dalam penerimaan siswa baru?
2. Otonomi Sekolah dalam Pembiayaan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan Transparansi dalam pembiayaan - Penerapan Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran komite sekolah untuk otonomi sekolah? 2. Siapa saja yang bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan sekolah? 3. Bagaimana mekanisme pembiayaan di sekolah?
3. Otonomi guru dalam Pengelolaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan kurikulum - Penguasaan silabus - Penguasaan metode pembelajaran - Pembuatan media pembelajaran - Prestasi pembelajaran di sekolah - Penguasaan Masalah pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penguasaan guru terhadap kurikulum? 2. Bagaimana penguasaan guru dalam pembuatan silabus? 3. Bagaimana penguasaan guru dalam pengelolaan metode pembelajaran? 4. Bagaimana guru membuat media pembelajaran? 5. Apa saja prestasi akademik sekolah? 6. Bagaimana guru mengatasi masalah dalam proses pembelajaran?

Lampiran 2

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	KODE	JABATAN
1.	DRS. HANS LUAWO	HL	KEPALA SEKOLAH
2.	DRS. JAKUB A. GUE	JG	WAKASEK KURIKULUM
3.	RADEN RUCHBAN S.Pd	RR	WAKASEK KESISWAAN
4.	DRA. NURHAYATI AMBRAIN	NA	WAKASEK SARANA PRASARANA
5.	JAMALUDIN HAMID	JH	WAKASEK HUBMAS/HUBMIN
6	ENDANG USULI, S.Pd, M.Pd	EU	GURU BERPRESTASI
7	AMNAH M. HASAN,S.Pd	AH	GURU
8	NIKMA YAHYA, S.Pd	NY	GURU
9	MIS LAHAY BOBIHU, S.PD	MB	GURU ADAPTIF
10	MARDIYAH D. MULISA, S.Pd	MM	GURU PRODUKTIF
11	TINI ZAITUN, S.Pd	TZ	GURU NORMATIF
12	NURLAILA DODA, S.Kom	ND	GURU NON SERTIFIKASI
13	ALFIAH THALIB, SH	AT	KETUA KOMITE
14	ABRAM ABAS	AA	WAKIL KETUA KOMITE
15	BIDIN HULUKATI	BH	ANGGOTA KOMITE
16	SRI NURHASAN USMAN	SN	SISWA
17	FADILA MAHMUD	FM	SISWA
18	DEWI YUNILYA	DY	SISWA BERPRESTASI
19	SANTI SUMA	SS	SISWA BERPRESTASI
20	RIDWAN PULUHULAWA, S.Pd	RP	GURU MIPA
21	RATNAWATI ZAKARIA	RZ	GURU BK
22	FARIDA RAHIM, S.Pd	FR	GURU
23	DARWIN TOLINGGI	DT	KOMITE WAKIL ORANG TUA
24	SUTRISNO MOKI	SM	KOMITE WAKIL ORANG TUA

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pengambilan keputusan dalam menetapkan Rencana Pengembangan Sekolah?
2. Bagaimana Pengambilan keputusan dalam menetapkan penggunaan anggaran?
3. Bagaimana pengambilan keputusan dalam rencana peningkatan mutu pendidikan?
4. Bagaimana pengambilan keputusan dalam penerimaan siswa baru?
5. Bagaimana peran komite sekolah untuk otonomi sekolah?
6. Siapa saja yang bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan sekolah?
7. Bagaimana mekanisme pembiayaan di sekolah?
8. Bagaimana penguasaan guru terhadap kurikulum?
9. Bagaimana penguasaan guru dalam pembuatan silabus?
10. Bagaimana penguasaan guru dalam pengelolaan metode pembelajaran?
11. Bagaimana guru membuat media pembelajaran?
12. Apa saja prestasi akademik sekolah?
13. Bagaimana guru mengatasi masalah dalam proses pembelajaran?

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI LAPANGAN

No.	Tanggal	Lokasi	Uraian
1.	12 Mei 2012	SMKN 2 Gorontalo	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi yang dilakukan dengan melihat dokumentasi sekolah berupa foto atau lensa kegiatan sekolah. Terlihat baha pada awal tahun ajara baru diadakan pertemuan komite sekolah dengan pihak sekolah - Dalam pertemuan tersebut diadakan musyawarah yang membahas uang pangkal dan rencana awal komite - Disimpulkan bahwa komite sekolah sangat membantu sekolah dan sekolah memiliki kewenangan dalam mengurus sekolah
2	2 Mei 2012		<ul style="list-style-type: none"> - Dalam pengembangan mutu sekolah dilakukan berbagai kegiatan yang didahului oleh rapat dewan guru - Pengambilan keputusan diambil melalui rapat dewan guru - Kepala sekolah tidak sewenang-wenang memutuskan kegiatan oleh karena itu diadakan rapat sekolah - Observasi terhadap kondisi ruang

			<p>kelas dan bangunan sekolah sangat baik dan menunjang pembelajaran untuk estándar sekolah bertaraf internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penulis melihat foto-foto prakerin dan foto magang siswa yang menunjukkan hubungan sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri - Penulis juga melihat aktifitas bendahara kegiatan untuk pengelolaan administrasi keuangan yang dibantu oleh wakil bendahara. Untuk komite juga begitu ada bendahara dan wakil bendahara komite
3	21 Mei 2012		<ul style="list-style-type: none"> - Informasi sekolah terlihat di papan pengumuman. - Penulis melihat banyak selebarn yang ditempelkan di kaca ruang kelas - Penulis melihat ada pembagian tugas guru dan struktur organisasi sekolah di pampang di ruangan kepala sekolah
4	3 Mei 2012		<ul style="list-style-type: none"> - Observasi terhadap tenaga tata usaha yang hanya berjumlah 5 orang melayani 680 orang siswa

			<ul style="list-style-type: none"> - Tetapi administrasi sekolah berjalan baik dan mereka beraktifitas dengan baik
5	5 Mei 2012		<ul style="list-style-type: none"> - Penulis melihat data kelulusan siswa SMK 3 tahun terakhir, kohort siswa, nilai siswa yang semuanya terpampang di dinding ruangan dekat ruang kepala sekolah - Penulis juga melihat daftar prestasi siswa sebagai prestasi sekolah

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

No.	PERTANYAAN	KODE INFORMAN	JAWABAN
1	Bagaimana pengambilan keputusan dalam menetapkan Rencana Pengembangan sekolah (RPS) dan Rencana Strategik sekolah/renstra	RR	Pengambilan keputusan merupakan salah satu hal yang digunakan oleh kepala sekolah dalam pengembangan program sekolah, kepala sekolah dalam pengambilan keputusan itu melibatkan seluruh personil yang ada di sekolah termasuk komite sekolah, kepala sekolah dalam mengambil keputusan itu sangat hati-hati, sehingga seluruh personal dilibatkan didalam pelaksanaan program sekolah
		NA	Pengambilan keputusan, kepala sekolah dalam rencana pengembangan program sekolah melibatkan seluruh personil yang ada di sekolah, dalam hal pengambilan keputusan kepala sekolah sering pendapat sehingga dapat menghasilkan keputusan bersama dalam pelaksanaan program sekolah, kepala sekolah mengambil keputusan melalui rapat dewan guru dan rapat dengan komite sekolah bahkan melibatkan partisipan pemerhati pendidikan
		HL	Pengambilan keputusan adalah seperangkat prosedur yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengambil suatu keputusan, saya sebagai kepala sekolah di SMK Negeri 2 Gorontalo langkah yang pertama saya lakukan adalah: (1) menetapkan masalah, (2) mengidentifikasi masalah, (3) mengalokasikan program sesuai dengan anggaran yang tersedia dan semua keputusan berdasarkan keputusan bersama dengan guru-guru serta komite sekolah melalui rapat dewan guru dan bersama-sama dengan komite sekolah sehingga dapat melibatkan seluruh personil yang ada di sekolah

		TZ	Dalam pengembangan program sekolah, kepala sekolah dalam pengambilan keputusan selalu melibatkan seluruh personil yang ada di sekolah termasuk komite sekolah dan seluruh program yang ada di sekolah melibatkan seluruh personil dan membentuk panitia pelaksanaan
2	Bagaimana pengambilan keputusan dalam menetapkan penggunaan anggaran?	HL	Program yang dibiayai oleh anggaran pendidikan seperti pengadaan sarana dan prasarana, pelatihan guru melalui seminar dan workshop serta kegiatan kokurikuler dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik dan semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah itu melalui keputusan bersama dengan guru-guru serta kerja sama dengan orang tua peserta didik, saya sebagai kepala sekolah menggunakan kegiatan sekolah itu di sesuaikan dengan anggaran yang tersedia
		AA	“Dalam setiap kegiatan di sekolah baik itu pengadaan sarana dan prasarana maupun peningkatan mutu pendidikan melalui pelatihan guru-guru termasuk dalam pengembangan kurikulum serta pengembangan bakat dan minat peserta didik serta, itu semua dibiayai oleh anggaran pendidikan, sumber-sumber anggaran pendidikan yang di sekolah kami seperti anggaran yang bersumber dari pemerintah seperti BOS dan anggaran dari komite sekolah serta partisipan pendidikan dan semua program kegiatan yang ada di sekolah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia
		FR	Sekolah memiliki kewenangan untuk mengumpulkan dana dari komite tapi tidak mutlak untuk menjadi patokan, karena ada sejumlah siswa yang berasal dari keluarga miskin, jadi tetap ada usaha-usaha meminta bantuan melalui <i>blok grant</i> atau dana

			SBS (Semua Bisa Sekolah). Seperti diketahui bahwa dana SBS merupakan program pemerintah Provinsi melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Provinsi Gorontalo yang disalurkan untuk membantu siswa miskin semacam BOS di SD dan SMP
3	Bagaimana pengambilan keputusan dalam rencana peningkatan mutu pendidikan	HL	SMK Negeri 2 Gorontalo telah menyusun Rencana Pengembangan Mutu Pendidikan melalui rencana program jangka panjang yang diprogramkan melalui RAPBS dan melaksanakan apa yang telah disusun tersebut secara maksimal. Rencana pengembangan mutu pendidikan menjadi hal penting dalam otonomi sekolah, karena mutu lulusan sekolah ini ditentukan oleh mutu sekolah.
		JG	SMK Negeri 2 Gorontalo telah menyusun RPS dengan sebaik-baiknya dan melaksanakannya secara maksimal, di sekolah masih terdapat sejumlah program yang belum dilaksanakan karena terkendala dengan dana dan sumber-sumber lainnya, misalnya rencana untuk magang siswa ke luar daerah, termasuk pelatihan guru secara intensif.
		JG	Kegiatan pengembangan profesional guru melalui pelatihan, melalui seminar dan workshop dan guru dapat mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan guru-guru. Sekolah kami belum memiliki perangkat lunak (<i>software</i>) tentang sistem informasi sekolah seperti di sekolah lainnya yang sudah SBI". Kami masih menggunakan sistem manual dalam hal informasi, misalnya dengan menyampaikan langsung pada apel siswa, dan menempelkan dipapan pengumuman atau tempat lainnya yang strategis
4	Bagaimana pengambilan keputusan dalam	RR	"Dalam penerimaan siswa baru SMKN 2 Gorontalo menerapkan sistem seleksi dengan memberikan

	penerimaan siswa baru?		ujian kompetensi kepada calon siswa, siswa yang masuk di sekolah ini melalui penjurangan khusus atau seleksi yang disesuaikan dengan jurusan yang diminati siswa”.
		EU	“SMK Negeri 2 Gorontalo dalam merekrut siswa baru dilakukan melalui seleksi kemampuan dasar dan seleksi kompetensi keahlian, jadi tidak akan ada yang menumpuk di satu jurusan saja sehingga semuanya rata di semua jurusan yang dibuka.
5	Bagaimana peran komite sekolah untuk otonomi sekolah?	AT	“Dalam program pengembangan sekolah dalam hal ini kepala sekolah dalam pengambilan keputusan baik dalam pembiayaan anggaran pendidikan kepala sekolah membuat suatu pertanggung jawaban dalam penggunaan anggaran pada setiap personil yang ada termasuk orang tua peserta didik
		AA	”Partisipasi masyarakat dan warga sekolah tinggi dan kita selalu bekerjasama”. Dalam hal pembiayaan sekolah maka peran serta komite sekolah menjadi hal yang penting untuk dijadikan dasar dalam pengelolaan pembiayaan sekolah. Tentunya sekolah sebesar SMK Negeri 2 Gorontalo ini membutuhkan dana yang besar, maka kami selalu konsultasikan dengan pihak sekolah dan memediasi dengan pihak orang tua siswa.
		RR	Dalam hal kebijakan pembiayaan dan anggaran sekolah kita selalu dibantu oleh komite sekolah, walaupun ada sumber dana lainnya pada pos pendanaan lain. Misalnya saja waktu membuat pagar sekolah itu dulu kita kerjakan bersama-sama dengan komite sekolah. Begitu juga ada perbaikan beberapa bagian gedung sekolah yang rusak ringan dan pembiayaan kegiatan siswa lainnya.
6	Siapa saja yang bertanggungjawab	JH	“Disini yang bertanggungjawab terhadap keuangan adalah kepala

	dalam pengelolaan keuangan sekolah?		sekolah melalui bendahara program. Ada bendahara yang menangani rutin, ada dekon, APBD, Ada pengelola di masing-masing jurusan yaitu ketua unit produksi yang memegang kas untuk unit produksi pada masing-masing jurusan itu. Seluruh laporan keuangan masuk ke kepala sekolah melalui bendahara sekolah. Pemeriksaan buku kas dan audit oleh Badan Pengawasan Daerah dilakukan secara rutin dan berkala.
7	Bagaimana mekanisme pembiayaan di sekolah?	FR	“Pengelolaan keuangan di sekolah ini belum teratur dengan sistem satu manajemen, artinya masing-masing kegiatan memiliki bendahara sendiri-sendiri, hal ini menyulitkan untuk pembiayaan kegiatan tertentu, misalnya administrasi keuangan yang berhubungan dengan praktek kerja Industri (prakerin). Namun demikian penggunaan dana di masing-masing jurusan dilaporkan kepada kepala sekolah dan diketahui oleh komite sekolah secara berkala. Laporan keuangan dikelola melalui prinsip akuntabilitas dan transparansi dimana seluruh stakeholders sekolah mengetahui pasti pendapatan dan pengeluaran anggaran minimal di rapatkan ditingkat sekolah.
8	Bagaimana penguasaan kurikulum?	JG	“Guru sangat berperan dalam kualitas dan kuantitas ujian nasional. Guru yang mengajarkan siswa mata pelajaran ujian nasional dan juga yang memberikan <i>try out</i> dalam pelaksanaan ujian. Guru mengalami siklus proses pembelajaran yang panjang, mulai dari pembuatan perencanaan silabus, penyusunan KTSP, penyusunan RPP, penyusunan instrument asesmen, evaluasi, sampai melakukan pengayaan dan remedial. Proses yang rutin dan dilaksanakan dengan kesungguhan maka menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik,

			bahkan prestasi sekolah.
		RR	“SMK Negeri 2 Gorontalo dalam 5 Tahun terakhir ini mencapai prestasi akademik yang bagus, hal ini menjadi tugas kepala sekolah dan terutama guru-guru mata pelajaran supaya terus mempertahankan prestasi. Peran guru lebih besar karena kebijakan pengelolaan kurikulum dan dapat menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar serta dapat menjabarkan tujuan pembelajaran dan proses belajar mengajar menjadi hak otonom dari guru.
9	Bagaimana pengelolaan pembelajaran di sekolah dalam pembuatan silabus?	HL	”SMK Negeri 2 Gorontalo telah menetapkan sasaran program dan kegiatan, sasarannya adalah seluruh siswa, guru dan warga sekolah senantiasa berusaha untuk mengembangkan sekolah menuju sekolah mandiri. SMK Negeri 2 Gorontalo diharapkan dapat menjadi barometer kebangkitan mutu pendidikan kejuruan di Gorontalo khususnya dalam prestasi belajar mengajar.
		JG	”Selama ini sasaran kegiatan sekolah bukan hanya peningkatan fisik semata yang telah berjalan maksimal, namun juga pada peningkatan mutu akademik proses belajar mengajar yang telah terlihat prestasinya walaupun masih terdapat sejumlah kendala dalam pelaksanaannya. Misalnya saja dalam pembuatan silabus, pembuatan modul belajar, penguasaan kurikulum khususnya produktif masih relatif rendah. Tetapi kebijakan sekolah untuk pengelolaan pembelajaran dilakukan terus menerus sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku di lingkungan SMK se Indonesia
10	Bagaimana proses pembelajaran di sekolah dalam	EU	“Kami berusaha untuk selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang prinsipnya

	pengelolaan metode pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran?		secara administrasi kami layak untuk mengajar jika memiliki RPP. Kami juga menyempurnakan RPP dan silabus sesuai hasil MGMP dan melengkapi sendiri administrasi pembelajaran. Kami juga dikunjungi oleh pengawas secara rutin ke sekolah dan selalu siap jika seandainya diminta untuk di supervisi.
11	Bagaimana mengatasi masalah guru dalam proses pembelajaran?	RP	”Selama ini sekolah memang telah melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan khususnya dibidang akademik, guru telah menyusun silabus, KTSP, dan RPP, tetapi terkadang ada kegiatan yang tidak terlaksana karena kurangnya biaya, seperti kegiatan praktikum IPA dimana kurangnya dana yang ada, juga bahan dan alat yang harus digunakan relatif mahal. Hal yang sangat dirasakan adalah pada mata pelajaran produktif yang durasi jam prakteknya bisa 70% dalam muatan kurikulum dibanding teori. Tetapi hal ini sudah dibicarakan dengan pihak komite sekolah dan direspon positif. Hanya sayangnya masih banyak teman-teman guru yang menggunakan dana sendiri untuk pembelajarannya supaya tuntas.
		HL	”Sekolah kami telah melaksanakan pengawasan internal, semacam audit tetapi lebih kecil dengan instrumen dan parameter yang telah kami susun secara internal. Saya berusaha untuk melakukan supervisi internal terutama yang berhubungan dengan kurikulum KTSP sebelum datangnya jadwal pengawasan oleh Pengawas Diknas dan dari Unsur Diknas atau LPMP
12	Bagaimana mengatasi siswa yang rendah prestasi belajarnya	DY	“Siswa selalu berusaha untuk berkomunikasi secara baik dan santun dengan sesama warga sekolah, apalagi ketika bicara dengan guru atau kepala sekolah. Kami dituntut untuk belajar sekuat

			tenaga sesuai dengan panduan guru. Kalau di SMK Negeri 2 Gorontalo ini kami kebanyakan prakteknya dibanding teori.
		SS	“Di sekolah kita telah terbangun komunikasi yang baik, komunikasi antara siswa dengan kepala sekolah, siswa dengan guru dan sesama siswa. Jika siswa bermasalah dalam pelajaran maka guru mengkomunikasikan dengan siswa itu atau orang tuanya.

Lampiran 6

DATA DOKUMENTASI

1. Dokumen KTSP, silabus, RPP, kalender Pendidikan di SMK Negeri 2 Gorontalo
2. Gambar, Poster, baligho, atau papan data di SMK Negeri 2 Gorontalo terkait kegiatan sekolah, komite sekolah dan prestasi sekolah
3. Data siswa, data siswa baru, data guru, data sertifikasi guru, data kohort, data prestasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler
4. SK komite sekolah
5. Prestasi yang pernah dicapai siswa SMK Negeri 2 Gorontalo
6. Data keuangan sekolah

Lampiran 7 :

PROFIL SEKOLAH SMKN 2 GORONTALO

Tabel 1 Data akreditasi kompetensi keahlian SMKN 2 Gorontalo

No	Komponen Akreditasi jurusan	Kondisi Nyata
1.	Kompetensi Keahlian akomodasi perhotelan	Akreditasi A
2.	Kompetensi Keahlian Jasa Boga	Akreditasi B
3.	Kompetensi keahlian Patiseri	Akreditasi A
4.	Kompetensi keahlian kecantikan rambut	Akreditasi B
5.	Kompetensi Keahlian kecantikan kulit	Akreditasi B
6.	Kompetensi keahlian Busana Butik	Akreditasi A
7.	Kompetensi keahlian Teknologi Pengolahan hasil pertanian	Akreditasi B

Sumber : TU SMKN 2 Gorontalo, 2012

Tabel 2. Keadaan guru di SMK Negeri 2 Gorontalo

No	Jumlah Guru					
	Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	Sertifikasi	Belum Sertifikasi
1.	17	51	65	3	54	14
	Total Jumlah guru					68 orang

Sumber : TU SMK Negeri 2 Gorontalo Tahun 2012

Tabel 3. Keadaan Pegawai tata usaha

No	Jumlah Pegawai Tata Usaha		
	Laki-Laki	Perempuan	Total Jumlah
1	3	2	5

Sumber : TU SMK Negeri 2 Gorontalo Tahun 2012

Tabel 4. Keadaan siswa berdasarkan program keahlian SMK Negeri 2 Gorontalo

No	Kelas	Jurusan	Jumlah
1.	X	Akomodasi Perhotelan	87
2.	X	Jasa Boga	20
3	X	Kecantikan	21
4	X	Busana Butik	23
5	X	Teknologi Hasil Pertanian	84
6	XI	Akomodasi Perhotelan	63
7	XI	Jasa Boga	15
8	XI	Kecantikan	21
9	XI	Busana Butik	31
10	XI	Teknologi Hasil Pertanian	78
11.	XII	Akomodasi Perhotelan	73
12.	XII	Jasa Boga	19
13	XII	Patiseri	8
14	XII	Kecantikan Kulit	4
15	XII	Kecantikan Rambut	18
16	XII	Busana Butik	43
17	XII	Teknologi Hasil Pertanian	72
Jumlah Total			680

Sumber : TU SMK Negeri 2 Gorontalo, 2012

Tabel 5. Daftar Prestasi Siswa/ Sekolah di SMK Negeri 2 Gorontalo

NO	NAMA	KELAS	BIDANG				PRESTASI	TINGKAT	THN
			OR	KES	KTI	LAIN			
1	MUDIN AKOLO	X TPHP	√				Peserta POLWIL Cabor Sepak Bola	Nasional	2010
2	AIS YUSUF	XII WIRA USAHA BUSANA			√		Juara II Lomba Karya Tulis Ilmiah	Provinsi Gorontalo	2010

3	DEWI YUNILYA	XII KEC				√	Juara I Keterampilan Siswa	Provinsi Gorontalo	2011
4	SANTI SUMA	XII TPHP				√	Juara I Keterampilan Siswa	Provinsi Gorontalo	2011
5	SRI NURHASAN USMAN	X TPHP			√		Juara II karya Tulis Tanpa kekerasan	Provinsi Gorontalo	2011
6	PRIYANTI KARIA	XI KEC		√			Juara II Lomba Vokalis Pelajar	Kota Gorontalo	2011
7	SRI WULANDARI LEBI	XI HOTEL				√	Juara II nou dan Uti	Kota Gorontalo	2011
8	PRIYANTI KARIA	XI KEC		√			Juara II Lomba Lagu Religi	Kota Gorontalo	2011
9	FADILA MAHMUD	X HOTEL				√	Juara III Lomba Pidato Dua Bahasa	Kota Gorontalo	2011
10	FEBRI TAMALA SANUR	XII WIRA USAHA BUSANA		√			Juara III lomba Vokalia	Kota Gorontalo	2011

Sumber : TU SMK Negeri 2 Gorontalo, 2012

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

1. Nama : Tarmizi Noer
2. Tempat tanggal Lahir : Gorontalo, 30 September 1977
3. NIM : 131408181
4. Angkatan : 2008
5. Jurusan : Manajemen Pendidikan
6. Fakultas : Ilmu Pendidikan
7. Jenis Kelamin : Laki-laki
8. Agama : Islam
9. Alamat : Jl. Samudra Pasai Kel. Tamalate
Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.

B. Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. SDN 32 Kota Selatan Tahun 1990
 - b. SMP Negeri 2 Gorontalo Tahun 1994
 - c. SMA Negeri 1 Gorontalo Tahun 1996
2. Pendidikan Non Formal : Seminar Internasional dengan tema :
“International Conference Educating, Management, Administration and leadership”.